



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 108/IAT-U/SU-S1/2021

SAB'A SAMAWAT DALAM PERSPEKTIF TAFSIR BERCORAK ILMI

**(Studi Muqaranah Tafsir Tantawi Jauhari Dengan Tafsir
Kementrian Agama Republik Indonesia)**

SKRIPSI

**Diserahkan untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Penelitian Skripsi
Memperoleh Gelar Sarjana Agama**



Oleh:

**RIZKY ARDIANSYAH
11730213671**

PEMBIMBING I

Dr. H. Khairunnas Jamal, M. A.

PEMBIMBING II

Dr. H. Zailani, M. Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Khairunnas Jamal, S. Ag, M. A.

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota
Perihal

: Dinas
: pengajuan Skripsi
An. Rizky Ardiansyah
Kepada Yth : Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : RIZKY ARDIANSYAH
NIM : 11732100444
Program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : SAB'A SAMAWAT DALAM PERSPEKTIF TAFSIR
BERCORAK ILMU
(STUDI MUQARANAH TAFSIR TANTAWI JAUHARI
DENGAN TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2021

Pembimbing I


Dr. Khairunnas Jamal, M. Ag
197311052000031003



Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota
Perihal

: Dinas
: pengajuan Skripsi

An. Rizky Ardiansyah

Kepada Yth : Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : RIZKY ARDIANSYAH

NIM : 11732100444

Program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : SAB'A SAMAWAT DALAM PERSPEKTIF TAFSIR
BERCORAK ILMI

(STUDI MUQARANAH TAFSIR TANTAWI JAUHARI
DENGAN TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2021

Pembimbing II

Dr. H. Zailani, M. Ag
197204271998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. 11 R. Soebrandas No.155 KM.15 Simpang Tiga Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.un-suska.ac.id E-mail: rektor@un-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Sab'a Samawat Dalam Perspektif Tafsir Bercorak Ilmi (Studi Muqaranah Tafsir Tantawi Jauhari Dengan Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)**

Nama : Rizky Ardiansyah

Nim : 11732100444

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 9 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag
NIP. 19580710 198512 1 002

Sekretaris/Penguji II

Usman, M.Ag.
NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Suja I Sarifandi, M. Ag.
NIP. 19700503 199703 1 002

Penguji IV

Dr. Alpiyar, M.Si.
NIP. 19640625 199203 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : RIZKY ARDIANSYAH
NIM : 11732100444
JURUSAN : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEMESTER : VIII
JENJANG : Strata 1
NO HP : 082215834449
JUDUL : Sab'a Samawat Dalam Perspektif Tafsir Bercorak Ilmi (Studi Muqaranah Tafsir Tantawi Jauhari Dengan Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)

Telah disetujui dan dapat diujikan

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Penasehat Akademik

Jani Arni. S.Th.I.M.Ag
NIP.198201172009122006

Jamaluddin, Dr., H., M.U.
NIP. 196704231993031004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Ardiansyah
 Tempat / tgl lahir : Pekanbaru, 23 November 1999
 NIM : 11732100444
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Sab'a Samawat Dalam Perspektif Tafsir Bercorak Ilmi (Studi Muqaranah Tafsir Tantawi Jauhari Dengan Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



RIZKY ARDIANSYAH
 NIM. 11732100444

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Ā misalnya قال menjadi qāla
 Vokal (i) panjang= Ī misalnya قيل menjadi qīla



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang= Ū misalnya دُونْ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan 'iy': agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وَ misalnya قَوْلْ menjadi qawlun

Diftong (ay) = اَيَّ misalnya خَيْرْ menjadi khayru

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرَّسَالَةُ لِلْمُدَّرِّسَةِ menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي رَحْمَةِ اللَّهِ menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālāh

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh Jalālāh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pandangan Tantawi Jauhari dan Kementrian Agama Republik Indonesia mengenai makna *Sab'a Samawat*. Faktor perbedaannya terletak pada kata *Sab'a* serta pandangan mereka tentang kaitan *Sab'a Samawat* dengan ilmu sains. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah penafsiran *Sab'a Samawat* di dalam Al-Qur'an menurut mufassir serta penjelasan *Sab'a Samawat* menurut perspektif sains. Untuk menjawab rumusan masalah ini penulis menggunakan metode penafsiran muqaran, membandingkan dua penafsiran Al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang ditetapkan. Pemaknaan angka tujuh atau Kata *Sab'a* di dalam berbagai kitab tafsir berbeda satu sama lain. Ada yang mengartikan kata tujuh sebagai simbol jumlah yang tak terbatas, artinya bukan tiga sebagai standard simbol jamak di dalam hitungan Arab ada juga yang memahami dengan angka tujuh saja, metode yang penulis pakai pada penelitian ini yaitu metode Muqaran Atau perbandingan oleh karena itulah Penulis memilih kedua tafsir tersebut dalam peneltian ini, karena keduanya ini merupakan tafsir ilmi baik dari era klasik dan dari era kontemporer yang dirasa cocok dalam peneltian *Sab'a Samawat* ini, corak ilmi selalu berkembang sesuai dengan zaman. Di dalam Al-Qur'an term-term *Sab'a Samawat* ditemukan sebanyak 9 kali ayat Al-Qur'an yang menyebutkannya. Maka dapat ditarik kesimpulan Tafsir Kementrian Agama Republik Indonesia menjelaskan bahwasanya *Sab'a Samawat* adalah langit yang tak terhitung jumlahnya karena kata *sab'a* itu melambangkan kemajemukan atau tak terhingga sedangkan menurut Tantawi Jauhari *Sab'a Samawat* itu adalah tujuh langit yang bertingkat-tingkat karena menurut beliau kata *Sab'a* itu adalah tujuh dalam artian angka sesudah enam dan sebelum delapan, dalam kajian i'jaz ilminya *Sab'a Samawat* itu ada tiga yang pertama *Sab'a Samawat* sebagai solar system atau tata Surya yang meliputi tujuh planet-planet yang kedua *Sab'a Samawat* sebagai tujuh lapis atmosfer dan yang ketiga *Sab'a Samawat* sebagai tujuh dimensi ruang dan waktu.

Kata kunci : *Sab'a Samawat*, sains, dan tafsir ilmi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This thesis discusses the views of Tantawi Jauhari and the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia regarding the meaning of Sab'a Samawat. The difference factor lies in the word Sab'a and their views on the relationship between Sab'a Samawat and science. The problem in this study is the interpretation of the Sab'a Samawat in the Qur'an according to the mufassir and the explanation of the Sab'a Samawat from a scientific perspective. To answer the formulation of this problem, the writer uses the muqaran interpretation method, comparing two interpretations of the Qur'an according to the theme or title set. The meaning of the number seven or the word Sab'a in various commentaries is different from one another. There are those who interpret the word seven as a symbol of an unlimited number, meaning that it is not three as the standard plural symbol in Arabic calculations, there are also those who understand the number seven only, the method that the author uses in this study is the Muqaran method or comparison, that's why the author chose both These interpretations in this research, because both of them are scientific interpretations from both the classical era and from the contemporary era which are considered suitable in this Sab'a Samawat research, the scientific style always develops according to the times. In the Qur'an the terms Sab'a Samawat found 9 times the verses of the Qur'an that mention it. Then it can be concluded that the interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia explains that Sab'a Samawat is the sky that is countless because the word sab'a symbolizes plurality or infinity, while according to Tantawi Jauhari Sab'a Samawat is the seven heavens which are stratified because according to he said Sab'a is seven in the sense of numbers after six and before eight, in the study of the scientific i'jaz of Sab'a Samawat there are three first Sab'a Samawat as a solar system or solar system which includes seven planets the second Sab'a Samawat as the seven layers of the atmosphere and the third Sab'a Samawat as the seven dimensions of space and time.

Keywords: Sab'a Samawat, science, and scientific interpretation

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الملخص

تناقش هذه الرسالة آراء طنطاوي الجوهري ووزارة الدين بجمهورية إندونيسيا فيما يتعلق بمعنى صباح سماوات. عامل الاختلاف يكمن في كلمة سبع وآرائهم في العلاقة بين صباح السماوات والعلم. المشكلة في هذا البحث هي تفسير السبع السماوات في القرآن على حسب المفسر وشرح سبع السماوات من منظور علمي. للإجابة على صياغة هذه المشكلة، استخدم الكاتب طريقة تفسير المفسر، حيث قارن تفسيري للقرآن حسب الموضوع أو مجموعة العنوان. يختلف معنى الرقم سبعة أو كلمة سبع في شروح مختلفة عن بعضها البعض. هناك من يفسر كلمة سبعة كرمز لعدد غير محدود، بمعنى أنها ليست ثلاثة كرمز الجمع القياسي في الحسابات العربية، وهناك أيضًا من يفهم الرقم سبعة فقط، الطريقة التي يستخدمها المؤلف في هذا الدراسة هي طريقة المقياس أو المقارنة، ولهذا اختار المؤلف هذين التفسيرين في هذا البحث، لأن كلاهما تفسيرات علمية من كل من العصر الكلاسيكي والعصر المعاصر، والتي تعتبر مناسبة في بحث صباح السماوات هذا، يتطور الأسلوب العلمي دائمًا وفقًا للعصر. في القرآن، وجدت مصطلحات سبع سماوات 9 أضعاف آيات القرآن التي تذكرها. ثم يمكن الاستنتاج أن تفسير وزارة الأديان في جمهورية إندونيسيا يوضح أن سبع سماوات هي السماء التي لا تعد ولا تحصى لأن كلمة سبأ ترمز إلى التعددية أو اللانهاية، في حين حسب طنطاوي جوهري صباح سماوات. هي السماوات السبع التي تتدرج لأن حسب قوله سبع سماوات بمعنى الأعداد بعد ستة وقبل الثامنة، في دراسة الإعجاز العلمي لسبع سماوات هناك ثلاثة سبع سماوات الأولى. كنظام شمسي أو نظام شمسي يضم سبعة كواكب الثانية سبع سماوات كالسبع طبقات من الغلاف الجوي والثالثة سبع سماوات كأبعاد السبعة للمكان والزمان.

المفردات الأساسية: صباح السماوات، علم، وتفسير علمي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia yaitu Rasullulah yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Skripsi yang berjudul “sab’a samawat dalam perspektif tafsir bercorak ilmi (studi muqaranah tafsir tantawi jauhari dengan tafsir kementrian agama republik indonesia)” ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material.

Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Terkhususnya kepada ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Jumiaty yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas. M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us serta selaku pembimbing Akademik, beserta jajarannya. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Terima kasih juga kepada Ustadz Dr.H. Khairunnas Jamal, S. Ag, M. A dan Ustadz Dr. H. Zailani, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis, dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

5. Lokal IAT B angkatan 2017 yang namanya tidak bisa disebut satu persatu, yang setiap hari bertemu dan selalu memberi cerita baru dan bermanfaat sehingga penulis bisa merasa nyaman menjalankan perkuliahan selama kurang lebih tiga setengah tahun ini dan sekarang telah sampai pada tingkat akhir.
6. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Alfi, Apid, Yazid, Firdaus, Evan, Arif, Rifyal, Damroh, Ikhsan, Dian, Meysi, Destina, Soleha, Nurhayati dan teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, yang turut berpartisipasi dalam memberikan semangat, bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas segala bantuan yang sudah diberikan kepada penulis semoga Allah membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Alanin.*

Pekanbaru, 19 April 2021
Penulis,

Rizky Ardianysah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO HIDUP

“DO THE BEST AND PRAY, ALLAH WILL TAKE CARE OF THE REST”
***“Lakukan Yang Terbaik, Kemudian Berdo’alah. Allah Yang Akan Mengurus
 Sisanya”***





DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
MOTTO HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
Defenisi Sab'a Samawat.....	9
B. Tinjauan kepustakaan/Penelitian yang Relevan.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Sumber Data Penelitian.....	13
C. Teknik Pengumpulan Data	14
D. Teknik Analisis Data.....	15
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	17
A. Biografi Tantawi Jauhari	17
1. Kelahiran dan Kepribadiannya Tantawi Jauhari	17
2. Pendidikan dan Gelar yang disandangnya	18
3. Karya-Karyanya.....	19
4. Metode dan Corak penafsirannya	19
B. Penafsiran Sab'a Samawat menurut Tantawi Jauhari.....	21
1. Surah Al-Baqarah ayat 29.....	21
2. Surah Al-Mulk ayat 3.....	35
C. Analisis Penafsiran Tantawi Jawhari Terhadap Makna Sab'a Samawat dalam Tafsir Al-Jawahir.....	36
D. Biografi Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia	39
1. Sejarah dan Pengarang Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia	39
2. Metode dan Corak Penafsirannya	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Penafsirannya Sab'a Samawat menurut Tafsir Kementrian Agama Republik Indonesia.....	52
1. Surah Al-Baqarah ayat 29.....	52
2. Surah Al-Muluk ayat 3.....	57
F. Analisis penafsiran Makna Sab'a Samawat menurut Tafsir Kementrian Agama Republik Indonesia	62
G. Persamaan dan Perbedaan	65
H. Pengungkapan <i>Sab'a Samawat</i> dalam Ilmu Sains	66
BAB V PENUTUP	76
A. kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR KEPUSTAKAAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT membekali berupa *I'jaz* (mu'jizat) kepada setiap nabi. *I'jaz* dapat diartikan suatu yang luar biasa pada diri nabi yang manusia tidak akan sanggup menandinginya.¹ Al-Qur'an adalah salah satu mu'jizat yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad ﷺ.

kata *I'jaz* diambil dari akar kata *a'jaza-yu'jizu* yang secara harfiah (bahasa) berarti melemahkan, tidak mampu, dan tidak berdaya. *I'jaz ilmi* yaitu kemu'jizatan dalam segi ilmu pengetahuan.² Ilmu pengetahuan adalah fakta-fakta pengalaman manusia yang disusun secara seksama dan sistematis sehingga ia merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan.³

Al-Qur'an banyak berisikan ilmu dan pengetahuan baik tentang yang ada di bumi hingga semua yang ada di alam semesta. Bumi adalah satu-satunya planet yang memungkinkan bagi makhluk hidup untuk tinggal dan melakukan segala aktivitasnya. Bumi memiliki berbagai komponen dan unsur yang menunjang kehidupan makhluk hidup, seperti air, tanah, udara, api, oksigen, karbondioksida, nitrogen, dan lain sebagainya. Begitu juga dengan langit, langit memiliki berbagai benda-benda seperti planet-planet, komet, meteor, kosmik dan sebagainya.

Dalam Al-Qur'an, kata langit, khususnya *Sab'a Samawat* (tujuh langit) juga disebutkan berulang-ulang kali, terkadang digunakan dalam bentuk singular (*sama'*) dan kadang bentuk plural (*samawat*). Kata *Sab'a Samawat* disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 9 kali yang tersebar diberbagai surah.

¹ Nelly Yusra Yasnel, *Katalog Dalam Terbitan (KDT) Al-Qur'an (Tahsin Al-Qur'an)*, (Pekanbaru: kreasi Edukasi, 2016), 2.

² Muhammad Khoirul Muntoha, *Cairan Lebah Dalam Surah An-Nahl ayat 68-69 (Kajian Sains Al-Qur'an Dalam Kitab Tafsir Al-Jawahir, Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, 2016, 18-19.*

³ Abuddin Nata, *Al-Qur'an Dan Hadits*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), 94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satunya yang menggunakan kata *Sab'a Samawat* adalah surah Al-Mulk ayat 3 yang berbunyi :

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا مَّا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوُّتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ﴿٣﴾

3. yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, Adakah kamu Lihat sesuatu yang tidak seimbang?

Penafsiran tentang *Sab'a Samawat* sangat bervariasi, diambil dari kitab tafsir klasik seperti Al-Qurthubi berpendapat bahwa langit memiliki tujuh lapisan. Bahkan menurut Al-Qurthubi, tidak terdapat perbedaan pendapat dikalangan ulma tentang langit yang berjumlah tujuh lapis.⁴ Ibnu katsir berpendapat bahwa langit memiliki tujuh lapisan, dimana lapisan-lapisan langit tersebut terpisah dan diantara lapisannya ada ruang hampaudara sebagaimana yang ditunjukkan oleh hadits isra'.⁵ Ada yang mengartikan kata tujuh sebagai simbol jumlah yang tak terbatas, artinya bukan tiga sebagai simbol jamak didalam hitungan Arab. Dalam tradisi yunani dan romawi kuno angka tujuh dimaknai sebagai lambang kemajemukan. Tentang bilangan tujuh (*Sab'a*) dapat berarti langit yang banyak atau memang hanya tujuh langit, hanya Allah saja yang tahu.⁶

Jika diambil dari tafsir yang bercorak *ilmi* seperti kitab *jawahir fi tafsir Al-Qur'anul Karim* yang dikarang oleh Thonthowi Jauhari, dalam kitab tersebut dijelaskan mulai dari pendapat orang-orang yunani tentang *Sab'a Samawat* yang dalil mereka dari *Injil Baranabes* menerangkan bahwa tujuh langit tersebut adalah planet-planet yang mengelilingi bumi karena bumi

⁴ Abu Abdullah Muhammad bin ahmad. Tafsir Al-qurthubi jilid 1. Jakarta: pustaka Azzam, hal. 259.

⁵ Al-Imam Abil Fuda' al-Hafids Ibnu Katsir Addi masyqi, Tafsirul Qur'an Li Ibni Katsir, jilid 8, (Bairut lebanon: Darul Kutub 'alilmiah, 1971), hal. 238

⁶ Murtono "Perspektif Al-Qur'an Tentang Astronomi", Kaunia, Vol 1, No. 1, April 2005. Hal. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sentral atau pusat seluruh dunia, beliau juga mengutip dari ilmuwan muslim bahwasanya langit memiliki 9 lapis langit yang mana langitnya berjumlah 7 lapis sedangkan 2 nya singgasana dan kursi.⁷ Jika dibandingkan dengan tafsir lokal seperti tafsir Kemenag RI, tafsir tersebut menerangkan dengan tafsir yang lebih lebih luas seperti teori sains atau teori astronomi yang berkaitan dengan *Sab'a Samawat*.

Jika dikaitkan antara *Sab'a Samawat* dengan ilmu astronomi, maka akan didapati pula beberapa teori sains mengenai *Sab'a Samawat*. Teori sains mengenai *Sab'a Samawat* berkembang dari masa ke masa, para cendekiawan atau ilmuwan memberikan asumsi sesuai dengan ilmu, teknologi, serta peralatan yang ada pada masanya. Kita tidak menjadi heran kenapa Teori sains tentang *Sab'a Samawat* selalu berkembang dari masa ke masa baik teorinya berkembang atau muncul teori-teori baru.

Pada abad ke IX *Sab'a Samawat* ditafsirkan sesuai dengan apa yang mereka amati sehari-hari, sesuai dengan persepsinya, karena belum adanya laborototium dan perkembangan ilmu pengetahuan yang masih kurang. Pada masa itu langit dianggap sebagai bola super raksasa yang jejarnya sangat panjang dan berputar pada porosnya. Pada dindingnya menempel bintang-bintang yang gemerlapan dan letaknya berubah-ubah serta bulan yang bulan yang berputar sesuai dengan bentuk lengkung langit itu. Bola raksasa ini menampung seluruh alam dan segala sesuatu yang berada didalamnya.⁸

Kemudian pada awal abad XX muncul peralatan yang agak moderen dibidang astronomi dengan kegiatan keilmuannya sehingga dapat menentukan jarak bintang dan diperoleh bahwa jarak bintang itu tidak sama. Konsep langit pada saat itu dipengaruhi oleh kosmologi Newton bahwa langit yang berupa bola raksasa itu tidak ada, karena ruang menurutnya ruang jagat raya ini tidak berhingga besarnya dan tidak mempunyai batas.⁹

Pada abad XX muncul teori bahwa *Sab'a Samawat* ditafsirkan dengan planet yang beredar mengelilingi matahari bersama dengan bumi kita ini,

⁷ Tantawi Jauhari, *Al-Jawahir fi tafsir Al-Qur'an Al-karim*, vol.1. (Bairut : , tth) hal. 47

⁸ Ibid, hal. 23

⁹ ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat ini tidak sesuai dengan ilmu pengetahuan dan menyalahi ayat-ayat Al-Qur'an yang disebutkan diatas. Jika *Sab'a Samawat* adalah planet yang mengelilingi matahari bersama bumi kita ini maka tidak hanya *Sab'a Samawat* karena ada delapan planet selain bumi (Merkurius, Venus, Mars, Yupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus, dan Pluto), serta planetoida yang merupakan planet-planet kecil yang terletak antara planet Mars dan Yupiter.¹⁰

Muncul teori kedua tentang *Sab'a Samawat* sebagai atmosfer berdasarkan dalil dari Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا ۚ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوُّتٍ ۚ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ﴿٢﴾

"3. yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, Adakah kamu Lihat sesuatu yang tidak seimbang?"

juga pada firmanNya yang lain menjadikan dalil diatas semakin menjadi kuat, sebagaimana Allah berfirman didalam Al-Qur'an:

أَلَمْ تَرَوْا كَيْفَ خَلَقَ اللَّهُ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا ﴿١٥﴾

"15. tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit bertingkat-tingkat?"

Para cendikiawan berpendapat bahwa *Sab'a Samawat* itu adalah lapisan atmosfer, lapisan atmosfer ini berjumlah tujuh lapis yang setiap lapisnya mempunyai fungsi yang berbeda. Fungsi umumnya Atmosfer adalah melindungi bumi dari sinar matahari langsung. Hal ini sama dalam Al-Qur'an pada surah Al-Fushilat ayat 12 sebagaimana Allah berfirman :

¹⁰ ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif

فَقَضَيْنَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ فِي يَوْمَيْنِ وَأَوْحَىٰ فِي كُلِّ سَمَاءٍ أَمْرَهَا
وَزَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصْبِيحٍ وَحِفْظًا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ

الْعَلِيمِ

12. Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui.

Penafsiran ayat diatas sama dengan halnya pada Surah Al-Baqarah ayat 29, firman Allah SWT diatas dapat menjadi dalil bahwasanya langit itu mempunyai tujuh lapis yang bertingkat-tingkat serta setiap lapisan langit itu mempunyai urusannya (fungsi) masing-masing.

Akan tetapi teori diatas jika dihadapkan dengan hadits *isra'* dan *mi'raj* nabi Muhammad ﷺ sangat tidak sinkron, hadits Nabi yang membahas *isra'* dan *mi'raj* sangat erat kaitannya dengan *Sab'a Samawat*. Hadits tersebut lebih condong dan mendukung teori yang ketiga yaitu *Sab'a Samawat* sebagai Ruang dan Waktu.

Maka muncul teori yang ketiga bahwa *Sab'a Samawat* sebagai ruang dan waktu. Teori ini berlandaskan dari peristiwa Nabi Muhammad ﷺ yang melakukan perjalanan di malam hari dari kota mekkah ke baitul maqdis serta dari baitul maqdis ke *sidratul muntaha* atau biasa disebut dengan *isra'* *mi'raj*. Teori yang ketiga ini didukung oleh peristiwa *mi'raj* Nabi karena pada hadits nabi dijelaskan bahwa nabi terbang dari dunia hingga ke langit ketujuh serta Nabi sampai ke *sidratul muntaha*.

Maka jelas bagi kita *Sab'a Samawat* ada 3 pandangan teori sains mengenaiya, sebagaimana teori yang dikemukakan oleh ilmuwan-ilmuan tentang *Sab'a Samawat*. Setiap teori memiliki dalil dan referensinya masing-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing. Maka pembuktian dari teori sains itu atau teori yang lebih mendekati kesemua dalil naqli tersebut membuat penulis merasa tertarik untuk membahasnya. Oleh alasan itulah penulis tertarik untuk membahas tentang *Sab'a Samawat* yang ada dalam Al-Qur'an menurut perspektif sains, ketertarikan ini mengantarkan penulis pada pembahasan yang akan diteliti dengan judul: SAB'A SAMAWAT DALAM PERSPEKTIF TAFSIR BERCORAK ILMI (STUDI MUQARANAHTAFSIR TANTAWI JAUHARI DENGAN TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA)

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan mudah serta menghindari kesalahpahaman dalam istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah atau kata-kata kunci yang terdapat dalam penelitian ini.

1. *Sab'a Samawat* terdiri dari dua suku kata yaitu *sab'a* dan *samawat*, *sab'a* diartikan kedalam bahasa Indonesia mempunyai arti tujuh atau bilangan yang sesudah enam dan sebeum delapan sedangkan *Samawat* adalah jama' dari kata *as-sama'* yang diartikan ke dalama bahasa Indonesia yaitu langit. Jadi *sab'a samawat* adaah tujuh langit
2. Tafsir bercorak Ilmi ialah tafsir yang bernuansa sains dan teknologi secara sederhana sebagai refleksi atas kemajuan teknologi yang sedang berlangsung dan juga untuk mengemukakan kepada beberapa kalangan saintis bahwa Alquran berjalan seiring bahkan memacu kemajuan teknologi.
3. Muqaran ialah menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan membandingkan pendapat-pendapat Mufasssir.

C. Identifikasi Masalah

1. pengertian *Sab'a Samawat* secara umum.
2. penjelasan *Sab'a Samawat* didalam Al-Qur'an menurut mufasssir.
3. penjelasan *Sab'a Samawat* menurut perspektif sains.
4. penafsiran *Sab'a Samawat* di dalam Al-Qur'an menurut mufasssir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. pengungkapan penjelasan *Sab'a Samawat* menurut perspektif sains.

6. *i'jaz ilmi* pengungkapan *Sab'a Samawat* dalam ilmu sains.

D. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka disini penulis akan memberi batasan yaitu seputar penafsiran mufassir terhadap ayat Al-Qur'an yang berbicara pengungkapan *Sab'a Samawat* serta pengungkapan *Sab'a Samawat* menurut perspektif sains. Disini Penulis membatasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam penelitian ini yang secara khusus membahas *Sab'a Samawat* adalah pada surah Al-Baqarah Ayat 29 dan Al-Mulk Ayat 3, serta memakai dua kitab tafsir yang akan dijadikan sebagai sumber rujukan utama dalam penelitian ini yaitu kitab tafsir Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim karya syekh Tantawi Jauhari dan kitab tafsir Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia karya Kementerian Agama.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran *Sab'a Samawat* di dalam Al-Qur'an menurut Tafsir Jawahir dan Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia?
2. Bagaimana penjelasan *Sab'a Samawat* menurut perspektif sains?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mesti mempunyai tujuan atau arah dari penelitian tersebut serta mempunyai mamfaatnya tersendiri.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran *Sab'a Samawat* di dalam Al-Qur'an menurut Tafsir Jawahir dan Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia.
- b. Untuk mengetahui penjelasan *Sab'a Samawat* menurut perspektif sains.

2. Manfaat Penelitian

Mamfaat dari penelitian ini ialah menambah wawasan dalam keilmuan khususnya pada Al-Qur'an dan tafsir, serta memberikan kontribusi Al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan teori-teori sains tentang *Sab'a Samawat* atau sering diartikan dengan tujuh langit. Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

St. Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berharap penelitian ini bisa menambah *khazanah* keilmuan dalam bidang Tafsir Al-Qur'an khususnya Tafsir *Ilmi*.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian disusun untuk memudahkan melihat keseluruhan isi penelitian ini, sehingga alurnya jelas dan sistematis. Adapun susunan sistematika pembahasannya adalah:

- Bab I : Menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- Bab II : Menjelaskan tentang landasan teori dan tinjauan kepustakaan.
- Bab III : Menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Merupakan hasil dari penelitian yaitu kajian komperatif dalam tafsir Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim dan Tafsir Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Bab V : Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Defenisi Sab'a Samawat

Kata *sab'* adalah kata bilangan yang berarti tujuh. Darinya diambil kata *usbu'* yang berarti satu minggu. Disebut demikian karena satu minggu terdiri dari tujuh hari. Pada mulanya, kata *sab'* ini digunakan untuk menunjuk bilangan tertentu, yaitu tujuh. Namun, masyarakat Arab juga bisa menggunakan kata ini untuk menunjukkan jumlah banyak, tidak terbatas pada tujuh saja.¹¹

Kata *sab'un* yang menunjukkan jumlah banyak (tidak terbatas pada bilangan tertentu), sedangkan kata *Sab'a Samawat* (tujuh langit) dalam ayat ini termasuk kategori yang kedua.¹²

Kata *al-sama* diambil dari kata *al-sumu* (السمو) bearti “tinggi” dari sini muncul kata *سمي* yang berarti nama, yang memberi pemahaman bahwa langit adalah nama batas pandangan berada ditempat yang sangat tinggi. Para ulama salaf berpendapat bahwa kata *al-sama* diartikan sebagai tujuh planet yang mengitari tata surya. Karena itu, bintang-bintang yang terlihat menghiasi langit adalah bagian dari langit dunia.¹³

Langit adalah ruang yang berada diatas kita yang melingkungi bumi dan padanya terdapat benda-benda langit. Langit merupakan ruang luas yang berada diatas bumi. Langit adalah tempat Tuhan bersemayang, tempat Tuhan mengawasi seluruh makhluknya dan kadang diartikan sebagai surga.¹⁴

Makna *sab'a samawat* yakni tujuh langit yang juga berbentuk jamak. Secara harfiah itu berarti Allah menjadikan bulan bercahaya pada ketujuh

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 360.

¹² Ibid.

¹³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: pesan dan kesan dan keserianan al-Qur'an*, vol. 15. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 835

¹⁴ Dikutip oleh Muhammad Sadik Sabri, *menyelami Rahasia Langit melalui terma al-sama dalam al-Qur'an*. (makassar: Alauddin University Press; 2012)h. 10-11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

langit itu. Makna ini tidak semua dipahami demikian oleh banyak ulama tafsir. selain Tantawi, terdapat ulama lain yang memahami penyebutan ketujuh langit dalam arti salah satunya yakni hanya langit yang terdekat ke dunia dengan alasan bahwa bulan hanya terlihat di langit yang terdekat ke bumi. Ayat tersebut lebih baik dipahami bahwa ketujuh langit atau katakanlah alam raya ini atau katakanlah ada sekian banyak bulan di alam raya ini, masing-masing memantulkan cahaya yang diperolehnya dari bintang-bintang atau planet-planet yang lain.¹⁵

Imam Al-Qurtubi menjelaskan tentang tujuh langit menggunakan hadits yang sangat panjang berikut potongan haditsnya:

(هَلْ تَدْرُونَ مَا هَذَا) فَقَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: (هَذَا الْعَنَانُ هَذِهِ رَوَايَا الْأَرْضِ يَسْأَلُهُ اللَّهُ إِلَى قَوْمٍ لَا يَشْكُرُونَهُ وَلَا يَدْعُونَهُ - قَالَ - هَلْ تَدْرُونَ مَا فَوْقَكُمْ) قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: (فَإِنَّهَا الرَّقِيعُ «2» سَقْفٌ مَحْضُوظٌ وَمَوْجٌ مَكْفُوفٌ - ثُمَّ قَالَ - هَلْ تَدْرُونَ كَمْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهَا) قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: (بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهَا [مَسِيرَةُ «3»] خَمْسِمِائَةِ عَامٍ - ثُمَّ قَالَ: - هَلْ تَدْرُونَ مَا فَوْقَ ذَلِكَ) قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: ([فَإِنَّ فَوْقَ «4» ذَلِكَ] سَمَاءَيْنِ بُعْدُ مَا بَيْنَهُمَا [مَسِيرَةُ «5»] خَمْسِمِائَةِ سَنَةٍ ثُمَّ قَالَ كَذَلِكَ حَتَّى عَدَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ مَا بَيْنَ كُلِّ سَمَاءَيْنِ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ. ثُمَّ قَالَ: (هَلْ تَدْرُونَ مَا فَوْقَ ذَلِكَ) قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ (فَإِنَّ فَوْقَ ذَلِكَ الْعَرْشَ وَبَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ بُعْدُ مَا بَيْنَ السَّمَاءَيْنِ)¹⁶

Artinya: Beliau bersabda, tahukah kalian apa yang di atas kalian? Para sahabat menjawab „Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui“, beliau bersabda „itu adalah raqiiq, ia adalah bak atap yang terpelihara dan bak gelombang yang menggulung“. Kemudian beliau bersabda lagi, „apakah kalian tau berapa jarak antara kalian dan langit ini?“ para sahabat menjawab „Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui“. Beliau bersabda: "Sesungguhnya di atas hal itu terdapat dua langit, jarak diantara keduanya adalah perjalanan lima ratus tahun." Hingga beliau menyebutkan tujuh

¹⁵ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, (Jakarta: Lentera hati, 2002), hal. 467.

¹⁶ Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad, Tafsir Al-qurthubi jilid 1, Jakarta: pustaka Azzam, hal. 259.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

langit, jarak antara setiap dua langit seperti jarak antara langit dan bumi. Kemudian beliau bersabda: "Tahukah kalian apa di atas hal tersebut?" Mereka berkata; Allah dan RasulNya lebih mengetahui. Beliau bersabda: "Sesungguhnya di atas hal tersebut terdapat 'Arsy dan diantara 'Arsy dan langit setelah itu adalah jarak antara dua langit." (Syaikh Imam al-Qurtubi, Tafsir al-Qurtubi, terj. Dudi Rosyadi, Faturrahman, Fachrurazi, dan Ahmad Khatib, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009, jil. 1, h. 580-581). Dalam Tirmidzi, hadits ini diriwayatkan dengan sanad: Telah menceritakan kepada kami 'Abdu bin Humaid dan orang lain tidak hanya satu sementara maknanya adalah satu, mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Yunus bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Syaiban bin Abdur Rahman dari Qatadah, ia berkata; telah bercerita Al Hasan dari Abu Hurairah...(al-Jami' as-Sahih Sunan al-Tirmidzi, Kitab Tafsir al-Qur'an, Bab Surah al-Hadid,, nomor 3298, jil. 5, tahqiq: Ahmad Muhammad Syakir, Beirut: Dar ihya' al-Turats al-Arabi, 403).

B. Tinjauan kepustakaan/Penelitian yang Relevan

Pembahasan mengenai Sab'a Samawat telah dibahas oleh beberapa ulama dan ilmuan-ilmuan sains dengan berbagai sudut pandang. Berikut dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki masalah serupa, diantaranya yaitu:

1. Ayu Aulia Munika, *Kontroversi Tafsir Ilmi (Telaah penafsiran Tantawi Jawhari Terhadap Sab'a Samawat dalam Surah Al-Baqarah ayat 29)*. Dalam skripsinya menjelaskan penelitian dari para ahli dan mengkaitakan dengan al-Qur'an dan sunnah dalam menjawab misteri Sab'a Samawat menurut Tafsir Ilmi serta berfokus pada kontroversi tafsir bercorak ilmi. Pada skripsi ini isinya lebih fokus ke tafsir-tafsir yang bercorak ilmi baik dari segi pengertian tafsir bercorak ilmi, sejarahnya, penerimaan dan penolakannya, dll. Sehingga membuatnya lebih condong ke pembahasan Tafsir ilminya ketimbang membahas detail tentang *Sab'a Samawat* tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Fatimah Fatmawati, Makna Historis Ayat-Ayat Tentang Sab'a Samawat (Aplikasi Teori Historical Function Jorge J. E. Gracia), skripsi ini membahas tentang sejarah penafsiran atau pemahaman makna Sab'a Samawat baik dari zaman Yunani hingga ke peradaban Islam. Juga menjelaskan sejarah ayat-ayat *Sab'a Samawat* skripsi ini juga tidak memfokuskan pada penafsiran *Sab'a Samawat* melainkan lebih ke sejarah pemahaman *Sab'a Samawat* tersebut.

3. Murtono, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jurnal tentang Perspektif Al-Qur'an Tentang Astronomi. Dimana didalam penelitian ini membahas ayat-ayat kuniyah yang ada pada Al-Qur'an mengenai ilmu Astronomi.

Diantara buku yang membahas masalah *Sab'a Samawat* ini adalah :

1. Harun Yahya, Al-Qur'an dan Sains
2. Bible al-Qur'an and Science Modern oleh Maurice Bucaille
3. Kemenag RI, Penciptaan Jagad Raya Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains.
4. Serta buku-buku lainnya yang berkaitan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan lebih berfokus

pada:

1. Berfokus pada persamaan penafsiran antara tafsir *Al-Jawahir* dengan tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia.
2. Berfokus pada perbedaan penafsiran antara tafsir *Al-Jawahir* dengan tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia.
3. Berfokus pada kajian *I'jaz Ilmi* tentang *Sab'a Samawat* dalam perspektif sains.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca mencatat serta mengolah bahan penelitian. Research adalah Usaha untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan menggunakan metode Ilmiah dengan memanfaatkan Referensi yang ada diperpustakaan.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Muqaran antara Tafsir Jawahir dan Tafsir Kementrian Agama Republik Indonesia terhadap makna *Sab'a Samawat* didalam Qs. Al-Baqarah ayat 29 dan Qs. Al-Muluk ayat 3. Metode Muqaran adalah metode yang membandingkan pendapat mufassir dengan mufassir lainnya yang menyangkut dalam penafsiran Al-Qur'an.

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. sumber data print adalah data yang diperoleh dari sumber aslinya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai, yaitu data yang berkaitan langsung dengan tema skripsi dan sumber primernya adalah tafsir mufassir di antaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

- a. Al-Qur'an Terjemahan
- b. *Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*
- c. Tafsir Kementrian Agama Republik Indonesia

2. Data Sekunder

- a. Harun Yahya, Al-Qur'an dan Sains
- b. Kemenag RI, Penciptaan Jagad Raya Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bible al-Qur'an and Science Modern oleh Maurice Bucaille
- d. Serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan.¹⁷

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tehnik dokumentasi, yaitu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau media lainnya yang sesuai dengan penelitian.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa ucapan atau tulisan orang-orang diamati.

Kemudian dibutuhkan langkah-langkah yang sistematis sebagai panduan dalam pembahasan. Adapun langkah yang akan peneliti lakukan dalam pembahasan meliputi berikut ini:

1. Mengumpulkan analisa-analisa buku yang menjelaskan tentang Sab'a Samawat.
2. Menganalisa secara analitis dan dikaitkan dengan ilmu sains tentang Sab'a Samawat
3. Mengumpulkan beberapa penafsiran mufassir, Serta mencari persamaan dan perbedaannya.
4. Membaca dengan cermat dan teliti terhadap sumber data primer dan sekunder yang berbicara dan mendukung tentang Sab'a Samawat dalam kajian i'jaz al-Ilmi.

¹⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung, Alfabeta: 2009), hal. 224.



D. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia, kemudian dibaca, dipelajari, kemudian ditelaah dan disusun dalam bentuk satuan satuan yang kemudian diklarifikasikan dalam bentuk kategori tersebut. Analisis data yang berfungsi menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan berbagai pola, tema atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna ke analisis, menjeaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep.¹⁸

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif anaitik, yang berarti mengumpulkan data, kemudian data tersebut disusun, dianalisis dan diambil kesimpulan, setelah data terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan tahnik tehnik sebagaimana berikut:

1. Menganalisa data dengan memahami karya tokoh kajian
2. Analisis isi yaitutehnik penelitian untuk membuat kesimpulan dan validitas data dengan memperhatikan konteksnya, dengan membandingkan, menghubungkan dan kemudian diselaraskan serta diambil kesimpulan dari data yang terkumpul.
3. Metode muqaran tafsir Al-Jawahir dan Tafsir Kementrian Agama Republik Indonesia.

Dalam hal ini, penulis menggunakan ketiga aspek dalam analisis data, yakni perbandingan pendapat para mufassir dalam menafsirkan suatu ayat. Maka metode yang digunakan:

- a. Mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang diberkaitan dengan *Sab'a Samawat*.
- b. Melacak pendapat Tantawi Jauhari dan Kementrian Agama dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut
- c. Membandingkan pendapat-pendapat mereka untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan pola pikir dari masing-masing mufassir.

¹⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka cipta: 1993), hal. 202.

Dengan metode perbandingan maka dapat diketahui kecendrungan dari keduanya, aliran apa saja yang mempengaruhi mereka dalam menafsirkan Al-Qur'an.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menurut Tantawi Jauhari terhadap *Sab'a Samawat* bahwasanya langit itu memiliki 7 tingkatan, diantara tingkatan-tingkatan tersebut terdapat jarak diantaranya, Tantawi Jauhari juga memahami *Sab'a Samawat* sebagai tujuh planet yang mengitari matahari atau dikenal dengan Solar System. Sedangkan Menurut penafsiran Tafsir Kementrian Agama Republik Indonesia terhadap *Sab'a Samawat* bahwasanya langit itu memiliki jumlah yang tak terhingga (infinity) serta mereka bertingkat-tingkat yang diantara tingkatan tersebut terdapat jarak diantaranya. Tafsir Kementrian Agama Republik Indonesia juga memahami *Sab'a Samawat* sebagai semua yang ada pada langit, baik berupa atmosfer hingga benda-benda langit yang ada pada luar angkasa.
2. *Sab'a Samawat* jika dikaitkan dengan ilmu sains, para mufassir dan cendikiawan muslim telah menemukan berbagai penemuan terkait *Sab'a Samwat*. Pertama *Sab'a Samwat* itu sebagai tata surya yang terdiri dari 7 planet yang mengitari matahari alasannya ada pada pemahaman pada kata *sab'a* yang hanya berarti bilnagan tujuh, kedua *Sab'a Samwat* sebagai 7 atmosfer yang membalut bumi serta menjadi pelindung bumi dari baik sinar uv matahari maupun benda-benda langit yang ada pada luar angkasa alasannya cendikiawan mengkaitkan *Sab'a Samwat* dengan 7 atmosfer ialah pemahaman mereka tentang kata *sab'a* yang hanya berarti bilnagan tujuh serta dalil yang menunjukkan bahwa langit-langit tersebut memiliki tugas atau fungsinya masing-masing, dan ketiga *Sab'a Samwat* sebagai 7 ruang dan waktu alasannya dikaitkannya *Sab'a Samwat* dengan 7 ruang dan waktu ini terletak pada kisah isra' dan mi'rajnya nabi Muhammad SAW yang mana pada haditsnya disetiap langit nabi Muhammad menemui para nabi-nabi sebelumnya.



B. Saran

Penulis berharap semoga kajian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta menambah wawasan bagi civitas akademika.

Penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk dapat menghasilkan kajian yang lebih luas lagi, penulis menyarankan agar pembahasan yang berkaitan dengan topik ini dapat dilanjutkan dalam bentuk penelitian-penelitian yang baru dan lebih mendalam serta mengkorelasikan *Sab'a Samawat* dengan teori ruang dan waktu dalam kajian hadits-hadits yang berkaitan dengan peristiwa isra' dan mi'rajnya nabi Muhammad ﷺ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Agama, Kementerian. 2009. *Tafsir Al Qur'an Tematik (pembangunan ekonomi umat)*. Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al Qur'an.
- Ahmad, Abu Abdullah Muhammad bin. *Tafsir Al-qurthubi jilid 1*. Jakarta: pustaka Azzam.
- Al- Iyazi, Sayid Muhammad Ali. 1212. *Al- Mufasssirun Hayatuhum wa Manhajuhum*. Taheran: Muassasah al- Thiba' ah wa an- Nasyr Wizarat al- Tsaqafah al- Irsyad al- Islamy.
- Al-Dhahabi, M. Husein. 2000. *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, jilid 2. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Anwar, Endang Saeful. 2010. *Telaah terhadap Al Qur'an dan Tafsirnya (karya tim penyempurna Departemen Agama RI)*. ad-zikra, jurnal komunikasi dan penyiaran Islam.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitisn Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Danial, Haris, Ismiyati. 2020. *Bumi Kita dalam Tata Surya*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus.
- HK, Bayong Tjasyono. 2009. *Meteorologi Indonesia 1*. jakarta: badan meteorologi klimtologi dan geofisika.
- Imron, Fuad Taufiq. 2016. *Konsep Gunung dalam Kitab Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: Prespektif Sains Modern*. Skripsi. Fakultas Usuluddin dan Humaniora. Jurusan Tafsir Hadits. Universitas Islam Negri Walisongo.
- Jawhari, Thantawi. 1350 H. *Al-Jawahir fi tafsir Al-Qur'an Al-karim*. Bairut
- lakitan, Benyamin. 1994. *Dasar-dasar Klimatologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- masyqi, Al-Imam Abil Fuda' al-Hafids Ibnu Katsir Addi. 1971. *Tafsirul Qur'an Li Ibni Katsir, jilid 8*. Bairut lebanun: Darul Kutub 'alilmiah.
- Munika, Ayu Aulia. 2016. "Kontroversi Tafsir Ilmi (Telaah Penafsiran Tafsir Tantawi Jawhari Terhadap Sab'a Samwat dalam Surat al-Baqarah ayat 29)". Skripsi. Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat. Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. UIN Sunan Ampel.
- Muntoha, Muhammad Khoirul. 2016. "Cairan Lebah Dalam Surah An-Nahl ayat 68-69 (Kajian Sains Al-Qur'an Dalam Kitab Tafsir Al-Jawahir)". Skripsi.



Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat. Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. UIN Sunan Ampel.

Murtono. 2005. "Perspektif Al-Qur'an Tentang Astronomi". Kaunia. Vol 1. Hal. 25

Musaddad, Endad. 2010. *Pemikiran Tafsir Perspektif Quraish Shihab* (Serang: FUD Press.

Musaddad, Endad. 2010. *Studi Tafsir di Indonesia*. Serang: IAIN SMH Banten.

Nata, Abuddin. 1994. *Al-Qur'an Dan Hadit*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Redaksi, Dewan. 1993. *Ensiklopedia Islam di Indonesia*. Jakarta: Anda Utama.

RI, Kementerian Agama. 2011 *Muqadimah Al Qur'an dan terjemahnya (edisi yang disempurnakan)*. Jakarta: Widya Cahaya.

RI, Kementerian Agama. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Widya Cahaya.

RI, Kementerian Agama. 2012. *Muqadimah Al Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia.

Sabri, Muhammad Sadik. 2012. *menyelami Rahasia Langit melalui terma al-sama dalam al-Qur'an*. makassar: Alauddin University Press.

Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera hati.

Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Misbah: pesan dan kesan dan keseriangan al-Qur'an* vol. 15. Jakarta: Lentera Hati.

Umi Lutfiyah. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Tata Surya Menggunakan Media Realia (Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 10 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019)", Skripsi, Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan. Prodi Ilmu Pengetahuan Alam. IAIN Salatiga.

Yasnel, Nelly Yusra. 2016. *Katalog Dalam Terbitan (KDT) Al-Qur'an (Tahsin Al-Qur'an)*. Pekanbaru: kreasi Edukasi.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Rizky Ardiansyah
 Tempat /Tgl. Lahir : Pekanbaru, 23 November 1999
 Nama Ayah : Jamaluddin
 Nama Ibu : Jumiati
 Jumlah Saudara : 2 Bersaudara (Anak Pertama)
 No. Wa : 085321187322
 No. Hp : 082215834449
 Akademik :



- SDN 008 Langgini Bangkinang kota Tahun 2005 - 2011
- MTS Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Tahun 2011 - 2014
- MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Tahun 2014 - 2017

Organisasi/Prestasi
 Selama Kuliah. :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.